
**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
INTELLECTUAL CAPITAL (IC) DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia)**

Seltiana Srykoranti Marut

e-mail: Seltianamarut77@gmail.com

Abdul Halim

Lilik Sri Hariani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, intellectual capital, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel yg diteliti yaitu struktur modal, profitabilitas, intellectual capital, keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, intellectual capital dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan uji-F sebesar 0,000. Sedangkan secara sendiri-sendiri (Parsial) variabel struktur modal (DER) profitabilitas (ROA), intellectual capital (VAIC), keputusan pendanaan (DAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (TOBINS Q). Penelitian ini membuktikan bahwa intellectual capital memberi pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi yang sudah ditandarisasi sebesar 0,266 lebih besar dari variabel lain yang diteliti. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan misalnya kebijakan dividen karena kenaikan dividen memberikan sinyal positif bagi para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Intellectual Capital, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, intellectual capital, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. The variables studied are capital structure, profitability, intellectual capital, funding decisions and the value of the company. The results of this study showed that simultaneously variable capital structure, profitability, intellectual capital and funding decisions have a significant effect on the value of the company with a significant value of F-test of 0.000. While individually (Partial) variable capital structure (DER) profitability (ROA), intellectual capital (VAIC), funding decisions (DAR) have a positive effect on the value of the company (TOBINS Q). This research proves that intellectual capital has a dominant influence on the value of companies with a standardized regression coefficient value of

0.266 greater than other variables that are researched. Researchers should then use other variables that are expected to affect the value of the company such as dividend policy because the increase in dividends gives a positive signal to investors so as to increase the value of the company.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Intellectual Capital, Funding Decisions and Corporate Value

PENDAHULUAN

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama manajer suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2010) salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, tugas manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan yang secara otomatis akan membangun kesejahteraan pemegang saham. Antone Febe Hartono menilai ada lima faktor yang cenderung menahan gairah investasi *property* pada thn 2018 sehingga menyebabkan depresiasi lanjutan harga saham emiten *property*. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dasar danareksa memberikan rekomendasi netral terhadap sektor ini. Fenomena paling menarik dari bisnis *property* Indonesia kini adalah pembangunan superblok. Meski harus mengeluarkan investasi lebih besar dibandingkan dengan pembangunan perumahan biasa, pengembangan semakin agresif mengembangkan kawasan superblok. Langkah pengembangan itu karena kawasan terpadu memang memiliki daya tarik lebih tinggi dibandingkan dengan perumahan biasa. Investor harus mengetahui terkait fenomena fluktuasi harga saham dipasar modal sebagai bahan pertimbangan pemilihan perusahaan ketika melakukan investasi. Fluktuasi harga saham berdampak bagi keuntungan para pemegang saham dan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik.

Terkait nilai perusahaan, pada penelitian Ratnasari (2018) menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Santiani (2018) membuktikan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Arizky, dkk (2019) menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Rinaya, dkk (2016) menunjukkan profitabilitas (ROA) dan Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal demikian bertolak belakang dengan hasil penelitian Prima, dkk (2018) dengan hasil yang menunjukkan bahwa Struktur modal dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yuliariskha (2015) menunjukkan variabel keputusan pendanaan tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan keterbatasan jurnal dan skripsi yang peneliti lihat, peneliti terdahulu belum banyak yang menggunakan variabel *intellectual capital*, jadi kebaruan pada penelitian ini yaitu peneliti menambahkan *intellectual capital* sebagai variabel bebas.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti yang tidak konsisten diatas dapat disimpulkan bahwa fluktuasinya harga saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan di duga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, sbb: struktur modal, Profitabilitas, Intellectual Capital (IC), dan Keputusan Pendanaan.

Beberapa tujuan dalam penelitian yaitu : (1) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh secara simultan struktur modal, profitabilitas , intellectual capital dan keputusan pendanaan. (2) Menguji dan menjelaskan pengaruh secara parsial struktur modal, profitabilitas, Intellectual capital (IC) dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui proses kegiatan selama beberapa tahun sejak perusahaan itu didirikan sampai sekarang (Noerirawan, 2012). Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan adalah harga yg tersedia dibayar investor apabila perusahaan tersebut dijual.

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010). Struktur modal bersumber dari dua hal yaitu dari luar perusahaan yaitu berupa utang dan dari perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yg menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode perusahaan (Munawir, 2010).

Intellectual Capital (IC)

Pramestiningrum (2013) dalam Restuti dan Sudibya (2014) mendefinisikan modal intelektual sebagai aset tidak berwujud yang merupakan sumber daya berisi pengetahuan, yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat dimasa depan. Menurut Pulic dalam Hadiwijaya dan Rohman (2013) memperkenalkan pengukuran IC secara tidak langsung dengan menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC), suatu ukuran untuk menilai efisiensi dan nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intellectual perusahaan.

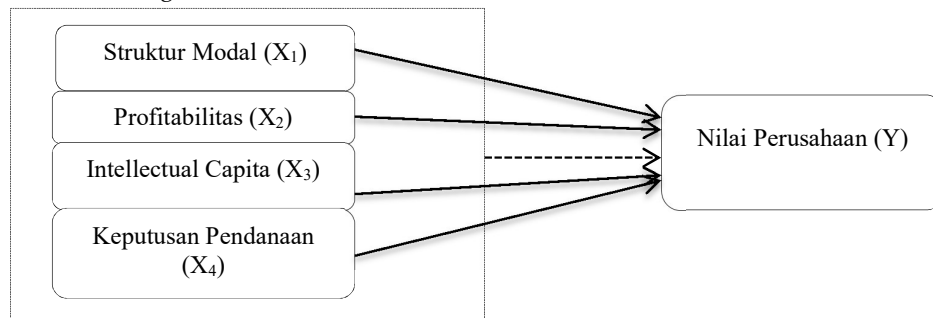
Keputusan Pendanaan

Menurut Sudana (2011:8) keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang digunakan untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang efisien.

Peneliti Terdahulu

Kerangka konseptual yang di bangun dari peneliti terdahulu, Penelitian Santiani (2018) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Ratnasari (2018) menyimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Rinaya, dkk (2016) menyimpulkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil riset beberapa peneliti terdahulu, maka kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Brigham dan Houston (2013), Sartono (2010), Gunawan dkk (2013), Ulum (2009), Sudana (2011), Santiani (2018), Rinaya, dkk (2016)), Fajaria (2015)

Keterangan :

-----> : Pengaruh Simultan

————> : Pengaruh Parsial

Hipotesis Penelitian

Hasil Penelitian Prima Roma, dkk (2018) menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan modal intellectual secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Arizky, dkk (2019) menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sama dengan Penelitian Prima, dkk (2018) menunjukkan bahwa struktur modal dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Yuliariskha (2015) membuktikan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **Berdasarkan uraian di atas hipotesis Penelitian dirumuskan sebagai berikut:**

H₁: Struktur modal, profitabilitas, intellectual capital, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₂: Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₃: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₄: Intellectual capital secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₅: Keputusan Pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian mencakup pendekatan yang dilakukan dalam penelitian agar penelitian bisa berjalan dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Populasi penelitian pada perusahaan property dan real estate, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, karena terdapat beberapa kriteria dalam menentukan jumlah sampel.

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data diperoleh dari situs BEI dengan mengakses www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Persamaan yang digunakan yaitu sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$b_1...b_4$: Koefisien regresi dari $X_1...X_4$

X_1 : Struktur Modal (DAR)

X_2 : Profitabilitas (ROA)

X_3 : Intellectual Capital (VAIC)

X_4 : Keputusan Pendanaan (DER)

e : Kesalahan Pengganggu

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Intellectual Capital, Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, *intellectual capital*, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai R-Square sebesar 0,627 artinya bahwa naik turunnya nilai perusahaan sebesar 62,7% dipengaruhi oleh perubahan struktur modal, profitabilitas, IC, dan keputusan pendanaan sisanya senilai 37,3% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil demikian sejalan dengan penelitian Prima Roma, dkk (2018) dengan hasil yang menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan modal intelektual berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, Arizky, dkk (2019) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan total hutang dan total modal sendiri. Besarnya hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak perusahaan berhutang semakin banyak dana yang terkumpul untuk membiayai kegiatan perusahaan. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa semakin banyak hutang maka perusahaan sudah di percayai oleh kreditur jika perusahaan dapat membayar utang sesuai dengan jangka waktu yang telah di tentukan dengan memanfaatkan asset perusahaan yang besarnya melebihi hutang, semakin banyak asset yang dimiliki perusahaan semakin besar pula kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat dinilai baik oleh para kreditur sehingga semakin banyak yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,042. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Ratnasari (2010) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Rahmawati dkk (2015) membuktikan hal yang sama. Hasil demikian tidak sama dengan hasil penelitian Ayem dan Ragil (2016).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa besarnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan suatu perusahaan tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001. Hasil yang sama ditunjukkan Ayem dan Ragil (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Rinaya, dkk (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) perusahaan menunjukkan bahwa nilai rata-rata VAIC perusahaan sudah termasuk dalam kategori yang baik dan sudah melebihi nilai standar, artinya intellectual memberi pengaruh baik terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $<0,05$ sebesar 0,000. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Susanti (2016) dan Santiani (2018) Intellectual Capital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Prima,dkk (2018).

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah salah satu keputusan penting yang harus dihadapi perusahaan. keputusan pendanaan harus diperhatikan dalam melakukan pengambilan keputusan terutama terkait keputusan pendanaan yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan perusahaan, semakin besar sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari perusahaan itu sendiri maka risiko yang diterima perusahaan kecil, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diukur menggunakan rasio DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu sebesar 0,036. Rinaya, dkk (2016) membuktikan hal yang sama yaitu keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Arizky,dkk (2019) menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal demikian bertolak belakang dengan penelitian Yuliariskha (2015) dengan hasil keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Intellectual Capital (IC) Berpengaruh Dominan Terhadap Nilai Perusahaan

IC adalah nilai total asset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yang harus dikelola dan dapat diaplikasikan kedalam suatu pekerjaan sehingga menciptakan suatu nilai di dalam perusahaan. Hasil perhitungan nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) perusahaan menunjukkan bahwa nilai rata-rata VAIC perusahaan sudah termasuk dalam kategori yang baik dan sudah melebihi nilai standar. Dalam hal ini indikator *Value Added Human Capital* (VAHU) menjadi penyumbang nilai yang paling besar. *Human capital* (HC) menunjukkan kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia yang dengan anggapan bahwa SDM atau karyawan merupakan asset perusahaan karena memiliki pengetahuan dan pengalaman. Selain itu juga HC bisa meningkatkan nilai perusahaan. variabel IC harus di perhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan terutama indikator *Value Added Human Capital* (VAHU) hal ini diperlukan karena keberhasilan atau pencapaian nilai yang tinggi bagi suatu perusahaan di tentukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut karena dengan kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan. Jika SDM dalam sebuah perusahaan baik maka nilai perusahaan akan semakin baik pula.

Intellectual capital mempunyai pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,266 lebih besar dari variabel lain yang diteliti. Hubungan Intellectual Capital yang diukur dengan VAIC dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan TOBIN'S Q yaitu :

1. VAIC

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Keterangan :

VA :Value Added

Output :Total penjualan dan pendapatan lain.

Input :Beban (Beban bunga dan beban operasional) Beban dan biaya lain-lain (selain beban karyawan).

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : (Value Added Capital Employed)

VA : Value Added

CE : (Capital Employed) : laba bersih

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU :Value Added Human Capital

VA : Value Added

HC :Gaji dan tunjangan karyawan

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : Structural Capital Value Added

SC (Structural Capital) = VA-HC

VA = Value Added

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2. TOBINS'Q

$$Q = (MVE + D) / TA$$

$$MVE = P \times Q_{shares}$$

D = Total Liabilitas – Persediaan + Asset Lancar

TA = Total Asset

- Jika penjualan bertambah maka persediaan akan berkurang.
- Jika total Asset perusahaan melebihi total utang, maka laba yang dihasilkan lebih besar.
- Jika beban perusahaan bertambah maka asset yang dimiliki perusahaan akan berkurang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, intellectual capital dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak penggunaan hutang, semakin besar laba perusahaan, semakin baik SDM dalam perusahaan dan semakin tepat dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Saran

Perusahaan dalam meningkatkan nilainya perlu meningkatkan variabel struktur modal, profitabilitas, intellectual capital dan keputusan pendanaan karena penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa variabel tersebut memberi pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan. Ketika investor akan menanamkan modal di perusahaan, sebaiknya investor memperhatikan variabel terkait yang mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arizky, Alhafiz., Erni masdupi., dan Yolanda fitri Zulvia. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017.
- Ayem, Sri dan Ragil, Nugroh. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4. No. 1 Juni 2016.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Prima, Roma., Ranga Ananto., dan Muhammad Rafi. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Modal Intellectual Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Perusahaan Index Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2017.
- Rahmawati, Amalia, Topowijono., dan Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan sektor properti, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 23. No. 2 Juni 2015.
- Ratnasari, Gita. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Rinnaya, Ista., Rita Andini., dan Abrar Oemar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Santiani, Nenden. 2018. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 13 No 2 Juli – Desember 2018 Hal. 69-78.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFEE